

Pengembangan Modul Elektronik Berbasis *E-Learning* Untuk Pembelajaran Audio/ Radio Pendidikan

Oleh:

Sugeng Bayu Wahyono, Mulyo Prabowo, Estu Miyarso

Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari komunikasi yang bersifat auditif sangat mendominasi kehidupan manusia. Demikian pula dalam kegiatan pengajaran, mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi, penggunaan komunikasi audio banyak dipergunakan dibandingkan dengan komunikasi lainnya.

Menurut Yadi Setya, dalam situsnya <http://yadissetya.wordpress.com>, secara garis besar, media audio adalah alat bantu mengajar yang berhubungan dengan bunyi-bunyian atau indera pendengaran. Ada beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio antara lain radio, alat perekam pita magnetic, piringan hitam, dan laboratorium bahasa.

Pengertian media audio untuk pengajaran, dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga terjadi proses belajar mengajar.

Mengingat berbagai kelebihan dan kelemahan dari karakter yang dimilikinya, Jurusan KTP FIP UNY masih memandang penting media audio/ radio ini untuk dimasukkan dalam kurikulum jurusan. Setidaknya ada tiga mata kuliah yang secara langsung berkaitan dengan media auditif ini dan diajarkan dalam kurikulum jurusan, yaitu: Radio/Audio Pendidikan, Penulisan naskah audio/video, dan Pengembangan media audio.

Ketiga mata kuliah tersebut memiliki sifat dan muatan yang berbeda. Mata kuliah Radio/audio Pendidikan lebih bersifat teoretis dan lebih mengembangkan wacana konseptual, sedangkan dua mata kuliah lainnya lebih bersifat praktis. Ketiga mata kuliah ini sebenarnya saling melengkapi. Namun demikian, kendala yang sering dihadapi adalah bahwa keterpisahan muatan antara materi teoretis dan praktis berdampak pada dangkalnya wacana konseptual terhadap hasil yang diperoleh dalam mata kuliah praktis, begitu sebaliknya.

Di sisi lain, saat ini belum ada literature di jurusan atau fakultas yang secara khusus membahas tentang tiga materi mata kuliah tersebut sekaligus beserta contoh kongkret dalam wujud audionya. Keterbatasan ini memunculkan masalah berikutnya yaitu proses belajar mengajar yang sering terjadi pada ketiga mata kuliah tersebut lebih banyak dipengaruhi dan ditentukan oleh factor dosen sebagai sumber utama perkuliahan (*teacher oriented*). Untuk itu, peneliti bermaksud mengembangkan modul elektronik yang berisi materi media audio/ radio beserta contoh dan pengembangannya.